

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan dan pengaruh dari variabel-variabel yang telah ditentukan oleh sebab itu jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan penelitian berupa tes atau kuesioner. Kualitas penelitian kuantitatif ditentukan oleh banyaknya responden penelitian yang terlibat. Menurut Sugiyono (2013:13), Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengangkat judul yaitu, “pengaruh persepsi harga, keragaman produk, suasana toko, dan kualitas pelayanan terhadap keputusan pembelian di swalayan sarikat jaya. Maka penelitian dilakuakn di Swalayan Sarikat Jaya yang berlokasi di Jl.RA. Kartini No.68, Injen Barat, Sidomoro, kec. Kebomas, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61121

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono, (2017:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi sebagai subyek penelitian. Penelitian dilakukan di Swalayan Sarikat Jaya Jl.RA. Kartini No.68, Injen Barat. Populasi pada penelitian ini difokuskan pada masyarakat yang sudah berbelanja di Swalayan Sarikat jaya. Jumlah populasi dalam penelitian ini tidak diketahui karena pengunjung swalayan sarikat jaya yang begitu banyak. Maka akan dilakukan pengambilan sampel dalam penelitian ini.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2010:116) menyatakan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel ini adalah bagian dari banyaknya popualsi yang akan diteliti dan ditarik kesimpulannya. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel penelitian dengan pertimbangan tertentu agar data yang diperoleh bisa lebih sesuai. Sugiyono, (2010:218) Data dalam pnelitian ini menggunakan sebagian dari populasi masyarakat yang sudah berbelanja di Swalayan Sarikat Jaya. Karena populasi yang tidak diketahui, penentuan jumlah sampel menurut Ferdinand, (2014:173) membutuhkan paling sedikit 5, dikali dengan jumlah indikator yang ada. Dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}n &= (\text{Minimal sampel} \times \text{Jumlah Indikator}) \\ &= 5 \times 21 \text{ Indikator} \\ &= 105\end{aligned}$$

3.4 Identifikasi dan Definisi Oprasional Variabel

1. Variabel independen (X) merupakan variabel bebas yang mempengaruhi variabel dependen (Y). Variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Harga adalah suatu nilai tukar yang bisa disamakan dengan uang untuk manfaat yang diperoleh konsumen. Jadi, Persepsi harga (X_1) adalah persepsi responden terhadap harga yang diterima. Adapun indikatornya menurut Kotler dan Amstrong (2012:52) adalah sebagai berikut:

- a. Keterjangkauan harga
- b. Kesesuaian harga dengan kualitas produk
- c. Daya saing harga
- d. Kesesuaian harga dengan manfaat

2) Keragaman produk yaitu terdiri dari barang yang dijual kelengkapan produk dan macam merk jadi Keragaman produk (X_2) adalah persepsi responden terhadap keragaman produk yang akan menjadi daya tarik. Adapun indikatornya menurut Utami (2014:364) adalah sebagai berikut:

- a. Merk produk
- b. Variasi produk
- c. Kategori produk

3) Suasana toko adalah keadaan toko yang sengaja dirancang untuk daya tarik konsumen dalam berbelanja jadi Suasana toko (X_3) adalah persepsi responden terhadap suasana toko karena banyak elemen yang sangat penting untuk diperhatikan untuk menjadi daya tarik. Adapun indikatornya menurut Levy dan Weitz (2012:37) adalah sebagai berikut:

- a. Papan nama
- b. Lingkungan toko
- c. Pencahayaan
- d. Fasilitas toko

4) Kualitas Pelayanan adalah kemampuan memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen dengan baik, jadi Kualitas pelayanan (X_4) adalah persepsi responden terhadap kemampuan dalam melakukan pelayanan. Adapun indikatornya menurut Tjiptono dan Chandra (2016:137) adalah sebagai berikut:

- a. *Tangible*
- b. *Empathy*
- c. *responsiveness*
- d. *Reliability*
- e. *Assurance*

2. Variabel dependen (Y), merupakan variabel terkait yang dipengaruhi oleh variabel independen (X). variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan pembelian (Y). Keputusan pembelian Merupakan pandangan konsumen atas proses yang diambil ketika melakukan pembelian. Adapun indikatornya menurut Kotler dan Keller (2012:227) sebagai berikut :

- a. Pengenalan kebutuhan
- b. Pencarian informasi
- c. Evaluasi alternatif
- d. Keputusan pembelian
- e. Perilaku pasca pembelian

3.5 Pengukuran Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2016:93) dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Skala likert digunakan untuk mengukur pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena. Skala likert yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1 Skor 4 untuk jawaban Sangat Setuju (SS)
- 2 Skor 3 untuk jawaban Setuju (S)
- 3 Skor 2 untuk jawaban Kurang Setuju (KS)
- 4 Skor 1 untuk jawaban Tidak Setuju (TS)

3.6 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2017:137), Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian. Data primer dapat berupa opini orang secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian. Data primer yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu berupa kuisioner yang akan di jawab oleh beberapa responden penelitian.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Kuesioner, Dengan menyebarkan kuesioner kepada konsumen Swalayan Sarikat Jaya. Menurut Sugiyono (2013:142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Hal ini Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Isi kuesioner itu sendiri adalah pertanyaan-pertanyaan menyangkut persepsi harga (X_1), keragaman produk (X_2), suasana toko (X_3), kualitas produk (X_4) terhadap keputusan pembelian (Y) di Swalayan Sarikat Jaya.

3.8 Uji Instrumen Penelitian

3.8.1 Uji Validitas

Menurut Ghazali, (2013:52) Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Kriteria pengambilan keputusan uji validitas untuk setiap pertanyaan sebagai berikut :

- a. Jika nilai r hitung $>$ r tabel (0,05) maka dikatakan valid
- b. Jika nilai r hitung $<$ r tabel (0,05) maka dikatakan tidak valid

3.8.2 Uji Reliabilitas

Menurut Nazir (2014:117) “reliabilitas adalah ketepatan atau tingkat presisi suatu ukuran atau alat pengukur”. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil

pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan alat pengukur yang sama. Maksudnya adalah dengan menggunakan alat ukur yang sama dilakukan pengukuran berulang-ulang maka hasilnya tetap sama. Dalam penelitian ini melakukan uji reliabilitas menggunakan SPSS (*Statistical Package for the Social Science*), dengan menggunakan model alpa (α). Sedangkan dalam pengambilan keputusan uji reliabilitas, suatu instrument dikatakan reliable jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,7. Ghazali (2018:46).

3.9 Uji Asumsi Klasik

3.9.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan terikat berdistribusi normal atau tidak normal. Dalam penelitian ini Pengujian normalitas data menggunakan analisis non parametrik Kolmogrov Smirnov. Dengan menggunakan analisis ini mengurangi terjadinya kesalahan apabila dibandingkan dengan analisis grafik. Uji normalitas dinyatakan normal jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Menurut Ghazali (2013:160) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan Kolmogrov Smirnov :

- a. Nilai signifikan atau nilai probabilitas $< 0,05$ data dikatakan tidak terdistribusi normal
- b. Nilai signifikan atau nilai probabilitas $> 0,05$ data dikatakan terdistribusi normal.

3.9.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variable independen sama dengan nol. Dalam penelitian ini untuk mengetahui hasil dari Uji Multikolinieritas ini dapat dilihat melalui pengeolaan menggunakan program SPSS dengan melihat nilai tolerance dan VIF.

1. Apabila nilai tolerance $< 0,1$ atau sama dengan nilai VIF > 10 menunjukkan terjadinya multikolinieritas.
2. Apabila nilai tolerance $> 0,1$ atau sama dengan nilai VIF < 10 menunjukkan tidak terjadinya multikolinieritas.

3.9.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul ditengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit. Dalam penelitian ini Cara menentukan Pengambilan Uji Heteroskedastisitas dengan menggunakan Uji Glejser. Kriteria pengambilan keputusan yaitu nilai signifikan dari variabel independen lebih besar dari 0,05 yang dikatakan tidak terjadi heterokedastisitas. Ghozali (2011:139)

3.10 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi adalah kelanjutan analisis setelah uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik. Pada dasarnya analisis regresi ini mengenai ketergantungan variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen, dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui Ghozali, (2013:95).

Dalam penelitian ini ingin mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu persepsi harga (X1), Keragaman produk (X2), Suasana toko (X3), Kualitas pelayanan (X4) terhadap Keputusan Pembelian (Y). Rumus matematis dari regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Keputusan pembelian

β_1, β_2 = Koefisien regresi

X1 = Variabel persepsi harga

X2 = Variabel keragaman produk

X3 = Variabel suasana toko

X4 = Variabel kualitas pelayanan

e = Standar error

3.11 Uji Hipotesis

3.11.1 Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial atau disebut juga uji t dalam analisis regresi linear berganda pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas persepsi harga

(X₁), keragaman produk (X₂), suasana toko (X₃), kualitas pelayanan (X₄) secara parsial (sendiri-sendiri/masing-masing variabel) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat keputusan pembelian (Y). Hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

H₀ : Variabel independen (X) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y)

H₁ : Variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y)

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai sig < 0,05 maka H₀ ditolak dan H₁ diterima yang bisa dikatakan terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai sig > 0,05 maka H₀ diterima dan H₁ ditolak yang bisa dikatakan tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

